

Abstrak

Muh. Aminullah. Efektivitas Inovasi layer Desa Dalam Penanggulangan kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Di Kec. Sabbang Selatan Kab. Luwu Utara (Dibimbing oleh amir Muhiddin dan Nur Wahid)

Penelitian ini membahas efektivitas inovasi “Layar Desa” (Layanan Rumah Desa) yang diterapkan di Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara, sebagai respons terhadap tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dan anak di tingkat desa. Inovasi ini bertujuan untuk mendekatkan layanan pelaporan, pendampingan, dan pemulihan korban dengan pendekatan berbasis komunitas.

Melalui analisis efektivitas yang mengacu pada indikator James L. Gibson, ditemukan bahwa inovasi ini menunjukkan tingkat *produktivitas* tinggi dengan meningkatnya pelaporan kasus dan kegiatan edukatif masyarakat, *kualitas* layanan yang cukup baik berkat pendekatan *humanis*, *efisiensi* penggunaan sumber daya lokal secara optimal, serta *fleksibilitas* dalam menyesuaikan pendekatan dengan budaya setempat.

Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan kader, belum adanya SOP baku, dan minimnya alokasi anggaran desa masih menjadi hambatan dalam implementasi program secara merata dan berkelanjutan. Program ini terdiri dari empat komponen utama, Sistem Pelaporan Cepat Desa, Posko Layanan Ramah Anak dan Perempuan, Forum Edukasi dan Pencegahan, serta Pendampingan Psikososial Awal. Secara keseluruhan, “Layar Desa” merupakan praktik baik dalam perlindungan berbasis desa yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan penyesuaian kontekstual. Namun demikian, inovasi ini telah berhenti berjalan karena pergantian kepemimpinan di tingkat kecamatan, sehingga tidak lagi mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah setempat. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan program perlindungan perempuan dan anak sangat bergantung pada komitmen pemimpin yang konsisten.

Kata Kunci: Efektivitas, Inovasi, Penanggulangan kekerasan pada perempuan dan anak

Abstract

Muh. Aminullah. Effectiveness of Village Layer Innovation in Overcoming Violence Against Women and Children in the District. South Sabbang District. North Luwu (Supervised by Amir Muhiddin and Nur Wahid)

This study explores the effectiveness of the "Layar Desa" (Village Home Service) innovation implemented in Sabbang Selatan District, North Luwu Regency, as a response to the high rate of violence against women and children at the village level. The innovation aims to bring reporting, assistance, and victim recovery services closer to the community through a community-based approach.

Using effectiveness indicators proposed by James L. Gibson, the study found that the program demonstrates a high level of productivity, reflected in increased case reporting and community education activities; good service quality due to its humanistic approach; optimal efficiency in utilizing local resources; and strong flexibility in adapting to local cultural norms.

Nevertheless, challenges such as the limited number of trained personnel, the absence of standardized operating procedures (SOPs), and inconsistent budget allocations at the village level hinder the uniform and sustainable implementation of the program. The program consists of four main components, the Village Rapid Reporting System, Child- and Women-Friendly Service Posts, Education and Prevention Forums, and Initial Psychosocial Support. Overall, "Layar Desa" represents a best practice in community-based protection that can be replicated in other regions with appropriate contextual adjustments. However, the innovation has ceased to operate due to a change in subdistrict leadership, which resulted in the withdrawal of full support from local government. This condition highlights that the sustainability of protection programs for women and children largely depends on consistent commitment from leadership.

Keywords: Effectiveness, Inovation, Combating Violence Against Women and Children